

## Abstraksi

Menghadapi persaingan bisnis yang semakin pesat, perusahaan perlu meningkatkan daya saing dengan melakukan perbaikan secara berkelanjutan terhadap aktivitas yang bernilai tambah (*value-added activities*) dan senantiasa berusaha mengeliminasi aktivitas yang tidak bernilai tambah (*non value-added activities*) dapat digunakan perusahaan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas.

Analisis *value chain* pada PT Semen Gresik (Persero) Tbk. menjabarkan aktivitas-aktivitas apa saja yang membentuk *value chain* di perusahaan, bagaimana penerapan analisis *value chain* dalam mendukung strategi *cost leadership* serta bagaimana *cost reduction* yang dihasilkan dapat mempengaruhi kemampuan bersaing perusahaan.

Untuk menganalisa masalah-masalah tersebut telah dikumpulkan data dengan cara survey, dokumentasi, dan observasi. Ruang lingkup penelitian dibatasi pada *value chain* internal yang difokuskan pada aktivitas-aktivitas produksi internal di perusahaan dengan mengalokasikan biaya-biaya operasional serta aktiva tetap yang digunakan pada masing-masing aktivitas nilai.

Berdasarkan metode diatas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas-aktivitas perusahaan dapat dibagi menjadi *value-added activities* dan *non value-added activities* dimana untuk *non value-added activities* dapat dilakukan reduksi atau eliminasi sehingga dapat dicapai *cost effectiveness* dimana menyebabkan kemampuan bersaing meningkat dengan menggunakan keunggulan biaya.